

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI PIDANA
PENCURIAN BERDASARKAN KITAB UNDANG-
UNDANG HUKUM PIDANA DIHUBUNGKAN
DENGAN PERMA NOMOR 2 TAHUN 2012 TENTANG
PENYELESAIAN BATASAN TINDAK PIDANA
RINGAN (TIPIRING)**

Oleh:

**IRFAN KURNIAWANSYAH
41151010160112**

Tugas akhir/skripsi

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
hukum pada program studi hukum**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

**EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF
CRIMINAL PENALTY THEFT BASED ON THE
CRIMINAL CODE IS LINKED TO PERMA NUMBER
2 OF 2012 ON THE RESOLUTION OF
RESTRICTIONS ON MINOR CRIMES**

**By:
IRFAN KURNIAWANSYAH
41151010160112**

Thesis

**To qualify one the exam requirement to passed the law scholar degree in law
study program**



**FACULTY OF LAW
LANGLANGBUANA UNIVERSITY
BANDUNG
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irfan Kurniawansyah
NPM : 41151010160112
Bentuk Penulisan : Skripsi
Judul : Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana Pencurian Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dihubungkan dengan Perma Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelesaian Batasan Tindak Pidana Ringan (TIPIRING)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Irfan Kurniawansyah

ABSTRAK

Perkembangan kejahatan terutama tindak pidana pencurian semakin meningkat, suatu hal yang merupakan dampak negatif dari kemajuan yang telah dicapai oleh Negara kita. Sebagai contoh tindak pidana pencurian yang banyak dilakukan oleh seseorang dikarenakan struktur ekonomi yang semakin memburuk yang disebabkan oleh seringnya terjadi kenaikan harga barang dan inflasi yang cukup tinggi sedangkan pembagian pendapatan bagi masyarakat tidak merata, dan juga tingginya angka pengangguran yang disebabkan oleh sulitnya mendapatkan pekerjaan. Hal lain yang mendukung seorang melakukan tindak pidana pencurian juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengaruh lingkungan, adanya kesempatan untuk melakukan tindak pidana tersebut, kurangnya kesadaran terhadap hukum dari pelaku serta dapat disebabkan oleh faktor sosial lainnya. Adapun permasalahan Bagaimana Efektivitas penerapan Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Pencurian Sisa Getah Pohon Karet Dihubungkan Dengan KUHP dan Perma Nomor 2 tahun 2012? Bagaimana upaya Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pencurian Sisa Getah Pohon Karet ?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menguji data sekunder yang berupa hukum positif khususnya di bidang hukum pidana yang berkaitan dengan Efektivitas terhadap penerapan sanksi pidana pencurian. Sedangkan analisis data menggunakan metode yuridis kualitatif, yaitu data yang akan diolah dan di analisis secara kualitatif dari data pustaka dan sumber lainnya yang kemudian di susun secara sistematis untuk dianalisis secara kualitatif dan di sajikan secara deskriptif.

Penerapan sanksi pidana pada tindak pidana ringan dinilai kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari terus berulangnya tindak pidana ringan dan menunjukkan kecenderungan semakin meningkat. Beberapa faktor yang melatar belakangi antara lain: Undang-undang mengenai tindak pidana ringan yang berlaku sekarang tidak dapat diaplikasikan dengan efektif dalam masyarakat, Kurangnya pemahaman penegak hukum tentang Perma Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyesuaian Batasan Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda dalam KUHP yang menimbulkan keragu-raguan bagi kepolisian maupun kejaksaan, Sarana dan Fasilitas Penegak Hukum yang masih banyak keterbatasan, Tingkat kesadaran hukum dan kurangnya pemahaman masyarakat akan undang-undang terkait yang tergolong masih rendah dan Kurangnya budaya tersangka atau terdakwa tentang pemahaman hak asasi manusia terhadap sistem pemidanaan atau proses peradilan pidana tersangka tindak pidana ringan. Upaya penegakan hukum secara teknis, dari pemeriksaan perkara pidana pada tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan dalam peradilan pidana, hanya pemeriksaan di sidang pengadilan yang berada di bawah kewenangan dari Mahkamah Agung. Sehingga dalam praktek penegakan hukumnya banyak mengusik rasa keadilan, karena diselesaikan melalui proses persidangan pengadilan yang sebenarnya tidak perlu atau dapat ditempuh dengan proses diluar pengadilan, dengan mengutamakan perdamaian secara musyawarah untuk mencapai mufakat yang merupakan mekanisme integral dalam kehidupan masyarakat di Indonesia.

Abstract

The development of crime, especially the crime of theft, is increasing, which is a negative impact of the progress that has been achieved by our Country. For example, the crime of theft that is widely committed by a person due to the deteriorating economic structure caused by the frequent increase in the price of goods and inflation is quite high while the division of income for the community is uneven, as well as the high unemployment rate caused by the difficulty of getting a job. Other things that support a person committing a crime of theft are also caused by several factors including environmental influence, the opportunity to commit the crime, lack of awareness of the law of the perpetrator and can be caused by other social factors. The issue of How effective is the implementation of criminal sanctions against rubber tree sap theft crimes linked to penal code and Perma Number 2 in 2012? What is the law enforcement effort against the crime of theft of rubber tree sap?

The research method used is a method of normative juridical approach, namely legal research conducted by reviewing and testing secondary data in the form of positive laws, especially in the field of criminal law related to effectiveness against the application of criminal sanctions theft. While data analysis uses qualitative juridical methods, namely data to be processed and qualitatively analyzed from library data and other sources which are then systematically compiled to be analyzed qualitatively and presented descriptively.

The application of criminal sanctions on minor crimes is considered less effective. This can be seen from the continued recurrent of minor crimes and shows a growing trend. Some of the factors behind the background include: The current law on minor crimes cannot be applied effectively in the community, Lack of understanding of law enforcement on Perma No. 2 of 2012 concerning Adjustment of Restrictions on Minor Crimes and The number of fines in the Criminal Code that raise skepticism for the police and prosecutors, the facilities and facilities of law enforcement are still many limitations, the level of legal awareness and lack of public understanding of related laws that are classified as low and the lack of culture of suspects or defendants about understanding human rights to the criminal justice system or criminal justice process of suspects of minor crimes. Technical enforcement efforts, from criminal case checks at the level of investigation, prosecution, and examination at court hearings in criminal justice, only examinations at court hearings are under the authority of the Supreme Court. So in the practice of law enforcement, there is a lot of difficulty in the sense of justice, because it is resolved through the actual court proceedings unnecessary or can be pursued by proceedings outside the court, by prioritizing peace in deliberation to achieve consensus which is an integral mechanism in people's life in Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat SubhanahuWata'ala, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana Pencurian Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dihubungkan dengan Perma Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelesaian Batasan Tindak Pidana Ringan (TIPIRING)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana Hukum, Pada Program Kekhususan Hukum Pidana di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

Kesempatan kali ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Meima S.H.,M.Hum., selaku dosen pembimbing selama penulis melaksanakan kegiatan bimbingan skripsi ini yang senantiasa selalu memberikan dukungan, arahan dan solusi kepada penulis dengan penuh kesabaran. Selain itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada yang terhormat :

1. Brigjen Pol. (Purn) Dr. H. R. A. R Harry Anwar, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Langlangbuana.
2. Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H.,M.Si., selaku dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
3. Eni Dasuki Suhardini, S.H.,M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
4. Sri Mulyati Chalil, S.H.,M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

5. Dani Durahman, S.H.,M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Dini Ramdania, S.H.,M.H., selaku Dosen Wali dan Ketua Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
7. Rahmat Suharno, S.H.,M.H., selaku sekretaris Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
8. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas ilmu pengetahuannya yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
9. Segenap Staff Akademik, Tata Usaha dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas bantuannya dalam melayani segala kebutuhan Peneliti selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis untuk segala dukungannya selama ini, baik selama proses penyusunan skripsi dan masa perkuliahan Dea, Robi, Hezlicia, Yossi, Putri, Wahab, Erwin, Yogi, Franstober, Bima, Fidelis dan seluruh sahabat seperjuangan B2 penulis Jazzakumullahu Khoiron Semoga Allah Membelas Kebaikan Kalian.

Terkhusus Penulis sangat berterimakasih kepada orang tua Peneliti yaitu Ibu Nurhayati dan Bapak Aceng Sodikin, serta adik penulis Ryan dan Ardyansyah yang selalu memberi dukungan dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata atas segala kebaikan dari semua pihak tersebut penulis hanya dapat membalasnya dengan memanjatkan doa agar semua amal baik para pihak yang membantu penulis diberi imbalan yang berlipat ganda oleh Allah SubhanhuWata'ala. Penulis sangat berharap bahwa Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang memerlukannya.

Bandung, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metode Penelitian.....	25

BAB II TEORI TENTANG TINDAK PIDANA PENCURIAN, EFEKTIVITAS HUKUM DAN PENEGAKAN HUKUM

A. Tindak Pidana Pencurian.....	28
1. Pengertian Tindak Pidana.....	28
2. Tindak Pidana Pencurian.....	29
3. Unsur-unsur Tindak Pidana Pencurian.....	30
4. Sanksi Pidana.....	32
5. Jenis-jenis Pidana.....	33
B. Teori Efektivitas Hukum.....	37
C. Penegakan Hukum.....	39

1. Pengertian Penegakan Hukum.....	39
2. Aspek-aspek Penegakan Hukum.....	42
D. Tujuan mengenai Perma Nomor 2 Tahun 2012.....	45
 BAB III KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN	
A. Kasus Pencurian Sisa Getah Pohon Karet.....	
47	
B. Kasus Pencurian Kayu Jati	49
 BAB IV EFEKTIVITAS TERHADAP PENERAPAN SANKSI PIDANA DAN UPAYA PENEGAKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN	
A. Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Pencurian Dihubungkan Dengan KUHP dan Perma Nomor 2 tahun 2012.....	51
B. Upaya Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pencurian.....	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP